

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI

Marhadi Saputro

Prodi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Pontianak
e-mail: marhadi.mat09@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi; (2) pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi; dan (3) faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017. Sampel penelitian menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian adalah: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika adalah faktor keluarga, teman sejawat, kepribadian calon mahasiswa, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja; (2) faktor-faktor tersebut secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi; dan (3) citra kampus dan prospek lapangan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Kata Kunci: faktor keputusan, pemilihan program studi.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the decision of students in choosing Mathematics Education Program IKIP PGRI Pontianak. Sub-purpose of this research is to know: (1) the factors that influence the student's decision in choosing Mathematics Education Program, (2) Influence of these factors to student decision in choosing Mathematics Education Program, (3) the most dominant influencing factors on student's decision in choosing Mathematics Education Program. This research uses descriptive method with quantitative approach. The population of this study are all students of Mathematics Education Program Academic Year 2015/2016 and 2016/2017. The sample in this research use saturated sample that is taking all member of population as research sample. The results of this study are: (1) the factors that influence the student's decision in choosing Mathematics Education Program include family factors, peers, personality prospective students, the school of origin, the image of the campus, and the employment outlook; (2) these factors simultaneously giving effect to the decision in choosing Mathematics Education Program; (3) the image of the campus and the employment outlook is the most

dominant factors that influence the student's decision in choosing Mathematics Education Program.

Keywords: *factor decision, election program of study.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang menghantarkan mahasiswa menjadi tenaga profesional. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 disebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam perkembangan kariernya termasuk dalam memilih jurusan yang didasarkan pada teori Berk. Faktor-faktor tersebut diantaranya yakni faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, dan faktor kepribadian individu (Sudarman, 2004: 20). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Risnawati dan Irwandi (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam

memilih jurusan yakni terdiri dari empat faktor utama, yaitu citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja, dan satu faktor temuan baru yakni layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang.

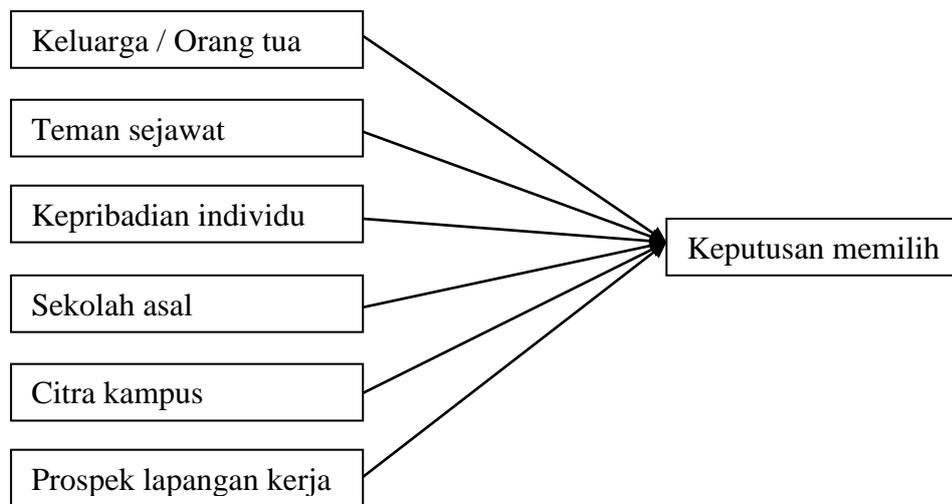
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI) Pontianak merupakan salah satu institusi yang berperan dalam mencetak sumber daya manusia untuk siap memasuki dunia kerja khususnya dalam bidang pendidikan. Sebagai lembaga pendidik tenaga kependidikan (LPTK), IKIP PGRI Pontianak menyuplai para lulusannya ke sekolah-sekolah yang ada di Kalimantan Barat khususnya. Komposisi penerimaan mahasiswa yang hampir merata dari setiap daerah di Kalimantan Barat menjadikan lulusan IKIP PGRI Pontianak berdaya guna setelah lulus karena kebutuhan guru di daerah sangatlah besar.

Salah satu program studi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah Program Studi Pendidikan Matematika. Tidak kurang dari 200 mahasiswa diterima di program studi tiap tahunnya. Pendaftar yang mengikuti seleksi masuk juga terhitung cukup besar jika dibandingkan dengan beberapa program studi lain yang terdapat di IKIP PGRI Pontianak. Besarnya animo peserta dalam mengikuti seleksi masuk ke program studi tentu saja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menyebabkan para peserta seleksi memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak sebagai tempat untuk menimba ilmu dan menjadikannya siap bersaing dalam dunia kerja. Berdasarkan uraian tersebut tentu saja memunculkan suatu hal yang menarik untuk diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh anggota dari populasi sebagai sampel penelitian. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji regresi linear berganda dengan variabel bebasnya adalah faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja. Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak.



Gambar 1. Model Analisis Data dengan Regresi Linear Berganda

Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji syarat regresi yakni uji asumsi klasik dengan menghitung uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Setelah uji asumsi klasik dilakukan, dilanjutkan dengan uji regresi dengan langkah: (1) analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih, untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel; (2) koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh keanggotaan variabel bebas faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja memprediksi variabel terikat berupa keputusan memilih program studi; (3) uji signifikansi simultan (Uji F) untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat keputusan memilih

program studi; dan (4) uji signifikansi individual (Uji t) untuk menunjukkan apakah tiap-tiap variabel bebas faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat keputusan memilih program studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa aktif semester I gelombang pertama dan mahasiswa aktif semester III tahun akademik 2016/2017 yang dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

Semester	Jumlah
I (pertama)	67
III (ketiga)	76
Total	143

Data yang diperoleh berdasarkan angket faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Matematika kemudian diolah berdasarkan pengolahan data SPSS. Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan berupa uji normalitas, uji autokolinearitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi semua persyaratan untuk dilakukan secara analisis regresi linear berganda.

Koefisien Korelasi (R)

Besarnya koefisien korelasi data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Change Statistics</i>				
					<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	,456 ^a	,208	,173	1,557	,208	5,964	6	136	,000

Besar nilai R pada Tabel 2 adalah 0,456 yang berarti bahwa nilai dari koefisien korelasi data tersebut berada dalam kategori cukup.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted Rsquare* adalah 0,173 yang berarti bahwa 17,3 % keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh keenam variabel bebas yakni faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja. Sedangkan 82,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi simultan data dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	86,756	6	14,459	5,964	,000 ^a
<i>Residual</i>	329,705	136	2,424		
<i>Total</i>	416,462	142			

a. *Predictors: (Constant), Prospek_Lapangan_Kerja, Kepribadian, Sekolah_Asal, Orang_Tua, Citra_Universitas*

b. *Dependent Variable: Keputusan*

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai regresi Y (keputusan memilih program studi pendidikan matematika) terhadap X_i (faktor keluarga, teman sejawat, karakteristik kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja) adalah sesuai atau memiliki arti.

Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji signifikansi individual data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji t)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Correlations</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>
1 (<i>Constant</i>)	1,850	1,095		1,690	,093			
Orang_Tua	,009	,058	,013	,158	,875	,046	,014	,012
Teman	,094	,066	,125	1,434	,154	,163	,122	,109
Kepribadian	,768	,486	,121	1,580	,116	,133	,134	,121
Sekolah_Asal	,037	,065	,050	,565	,573	,200	,048	,043
Citra_Universitas	,165	,046	,298	3,550	,001	,367	,291	,271
Prospek_Lapangan_Kerja	,142	,062	,184	2,272	,025	,281	,191	,173

a. *Dependent Variable:* Keputusan

Berdasarkan data pada Tabel 4, dapat diinterpretasikan bahwa:

Pertama, faktor keluarga/orang tua memiliki nilai signifikansi $0,875 > 0,05$ yang berarti bahwa keluarga/orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Kedua, faktor teman memiliki nilai signifikansi $0,154 > 0,05$ yang berarti bahwa teman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak.

Ketiga, faktor kepribadian individu memiliki nilai signifikansi $0,116 > 0,05$ yang berarti bahwa kepribadian individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Keempat, faktor sekolah asal memiliki nilai signifikansi $0,573 > 0,05$ yang berarti bahwa sekolah asal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Kelima, faktor citra universitas/prodi memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa citra universitas/prodi berpengaruh secara signifikan

terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Keenam, faktor prospek lapangan kerja memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ yang berarti bahwa prospek lapangan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Hasil pengujian korelasi dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas yang terdiri dari faktor orang tua, teman, kepribadian, sekolah asal, citra universitas, dan prospek lapangan kerja, terhadap variabel terikat keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika, menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup antara variabel-variabel tersebut.

Pengujian lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil pengujian yang diperoleh berupa koefisien determinasi menunjukkan bahwa walaupun ada korelasi antara variabel bebas dan terikat, namun pengaruh keenam variabel bebas hanya sebesar 17,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kompleksitas dalam upaya pengambilan keputusan oleh mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika berhubungan dengan lokasi kampus yang berada di Kota Pontianak, sedangkan mayoritas mahasiswa berasal dari daerah. Hampir seluruh mahasiswa Tahun Akademik 2015/2016 dan 2016/2017 yang mendaftar ke IKIP PGRI Pontianak merupakan *fresh graduate* dari SMA, SMK atau MA. Dengan usia yang masih belia, tingkat ketergantungan terhadap orang tua masih sangat tinggi. Kebanyakan belum pernah tinggal terpisah dari orang tua. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa enggan untuk

menempuh pendidikan di tempat yang jauh dari orang tua. Ditambah lagi untuk beberapa daerah asal sulit diakses, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan saat ingin pulang.

Faktor lain yang kemungkinan juga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak adalah adanya jurusan yang sama di Perguruan Tinggi lain, misalnya FKIP Universitas Tanjungpura (Untan). Untan merupakan universitas negeri yang calon mahasiswa anggap memiliki kualitas yang lebih baik daripada IKIP PGRI Pontianak, sehingga menjadi pilihan pertama. IKIP menjadi pilihan cadangan jika tidak lolos seleksi Untan. Penambahan kuota mahasiswa yang dapat masuk Untan pada beberapa tahun belakangan menyebabkan banyak calon mahasiswa memilih Untan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, IKIP harus meningkatkan promosi dan sosialisasi kampus, terutama dalam hal promosi kualitas karena IKIP sekarang sudah terakreditasi B, namun masih banyak calon mahasiswa yang tidak mengetahuinya. Ketidaktahuan calon mahasiswa mengenai akreditasi IKIP tampak dari jawaban terhadap angket yang disebar. Hampir 90% mahasiswa menjawab bahwa tidak mengetahui akreditasi IKIP saat mendaftar.

Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak

Uji Signifikansi Simultan (uji F) yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel bebas, yaitu keluarga, teman, kepribadian, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja, secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak diambil berdasarkan banyak pertimbangan dan bukan merupakan keputusan yang mudah. Perlu pertimbangan yang matang dengan memperhatikan berbagai faktor. Beberapa faktor penting yang dijadikan pertimbangan antara lain adalah orang tua, teman, kepribadian, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja. Orang tua biasanya menjadi faktor penentu pengambilan keputusan karena orang tua memberikan masukan-masukan pada anaknya serta

menjadi pihak yang membiayai kuliah. Jika orang tua tidak setuju, maka kemungkinan kecil sang anak masuk ke IKIP PGRI Pontianak. Oleh karenanya, perlu adanya upaya dari IKIP PGRI Pontianak untuk membidik orang tua sebagai subjek promosi kampus.

Adanya teman sejawat yang mengambil jurusan dan kampus yang sama juga akan semakin mempermudah pengambilan keputusan, karena mahasiswa merasa tidak perlu memulai hubungan pertemanan dari awal lagi. Dengan adanya teman, calon mahasiswa akan menjadi lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Kepribadian calon mahasiswa yang menyukai matematika juga menjadi faktor penentu keputusan. Calon mahasiswa cenderung akan memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakatnya. Sekolah asal menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan arahan yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa mengenai studi lanjutan. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan peran bimbingan dan konseling di sekolah. Citra universitas yang dituju menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa akan cenderung memilih kampus yang memiliki citra baik, misalnya dalam hal kualitas (akreditasi), ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, suasana kampus, bahkan sampai biaya kuliah. Setiap perguruan tinggi hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan citra kampus di mata masyarakat dan calon mahasiswa. Prospek lapangan kerja menjadi bahan pertimbangan karena setiap calon mahasiswa akan memilih jurusan yang diketahui memiliki prospek pekerjaan yang jelas, karena mahasiswa ingin langsung bekerja segera setelah lulus.

Dalam upaya meningkatkan kembali animo masyarakat untuk memilih IKIP PGRI Pontianak, khususnya pada Program Studi Pendidikan Matematika, pihak kampus harus mempertimbangan enam faktor tersebut dalam kegiatan promosinya. Promosi terarah yang secara langsung membidik setiap faktor pengambilan keputusan akan lebih efektif dalam menjaring calon mahasiswa baru, daripada hanya sekadar menyebar famflet/brosur, ataupun sosialisasi yang bersifat umum.

Faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak

Uji signifikansi simultan (uji F) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa enam faktor penentu pengambilan keputusan, yaitu faktor keluarga, teman, kepribadian, sekolah asal, citra kampus, dan prospek kerja, secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Namun demikian belum tentu setiap faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan. Oleh karenanya perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor secara independen. Hal tersebut dilakukan dengan uji signifikansi individual (uji t).

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh signifikan hanya ditunjukkan oleh faktor citra kampus dan prospek lapangan kerja. Hal tersebut berarti bahwa dalam pengambilan keputusan, kedua faktor tersebut menjadi faktor penentu. IKIP PGRI Pontianak harus lebih mengedepankan kegiatan promosi pada dua faktor. Citra kampus yang baik harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kampus harus mampu menjaga *image* positif di mata masyarakat. Jika terdapat berita negatif yang membawa nama kampus dalam media massa, pihak kampus harus segera mengatasinya dan tidak diam saja. Peningkatan kualitas kampus harus terus menerus dilakukan, baik dari segi akademik (prestasi dan akreditasi) maupun kelengkapan sarana dan prasarana. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dan sekolah, terutama yang berasal dari daerah harus diperbanyak sebagai salah satu sarana promosi. Kerja sama antarinstansi baik instansi pemerintahan maupun swasta harus maksimal, sebagai sarana untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Pihak kampus harus lebih terlibat aktif dalam menyediakan informasi mengenai prospek atau lowongan kerja terhadap lulusan. Hubungan baik yang harus dijaga dengan alumnus, terutama yang bekerja pada instansi-instansi dengan prospek kerja yang bagus, harus ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari angket, diperoleh simpulan bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak antara lain adalah faktor keluarga (orang tua), teman sejawat, kepribadian calon mahasiswa, sekolah asal, citra kampus, dan prospek lapangan kerja; (2) faktor-faktor tersebut secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak; dan (3) citra kampus dan prospek lapangan kerja merupakan faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gie, T. L. 1999. *Filsafat Matematika*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Gozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Risnawati, E. & Irwandi, S. A. 2012. Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. *TIAR*, 2 (1): Tahun 2012.
- Sudarman, D. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, B. A. H. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.